

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2022**

Rizky Alexander Panjaitan^{1*}, Rimbun C.D.Sidabutar², Audrey M. Siahaan³

Email : panjaitanrizky544@gmail.com, rimbun.sidabutar@uhn.ac.id

¹²³ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini untuk melihat bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2021-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 24 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023. Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh terhadap Struktur Modal. Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Moda. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mengutamakan penggunaan dana internal sebelum beralih ke utang. Profitabilitas berfungsi sebagai indikator dalam menentukan alternatif pendanaan, meskipun penilaian profitabilitas suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung pada perbandingan antara laba dan aktiva atau modal. Likuiditas t berpengaruh terhadap Struktur Modal. Likuiditas memiliki peran penting dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya tanpa harus menjual aset tetap. Ketika likuiditas tinggi, perusahaan memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam memilih sumber pembiayaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Transportasi, Bursa Efek Indonesia (BEI)

Abstract

This research is to see the influence of company size, profitability and liquidity on the capital structure of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2021-2022. The type of data used in this research is secondary data. In this research, the population used is 24 transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. From the results of research on the Influence of Company Size, Profitability and Liquidity on Capital Structure in Transportation Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. So the following conclusion is obtained: Company size has no effect on capital structure. Profitability influences Mode Structure. The higher the profit a company makes, the more likely the company is to prioritize the use of internal funds before turning to debt. Profitability functions as an indicator in determining funding alternatives, although assessing the profitability of a company can be done in various ways, depending on the comparison between profit and assets or capital. Liquidity refers to a company's ability to meet its short-term financial obligations without having to sell fixed assets. When liquidity is high, companies have more flexibility in choosing financing sources.

Keywords : Profitability, Liquidity, Capital Structure, Transportation, Indonesian Stock Exchange (BEI)

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan dalam pasar bebas memaksa perusahaan untuk terus merumuskan strategi agar dapat bertahan, berkembang, dan bersaing. Jika perusahaan tidak mempersiapkan diri untuk hal ini, maka situasi tersebut bisa menjadi peluang sekaligus tantangan atau ancaman. Pada tahun 2020, perekonomian dunia, termasuk Indonesia, mengalami penurunan signifikan. Berdasarkan data dari BPS, ekonomi Indonesia pada kuartal II tumbuh -5,32%, turun 7% dari kuartal I yang sebesar 2,97%. Kondisi ini sangat merugikan seluruh sektor ekonomi, di mana hampir semuanya. Tidak hanya sektor kesehatan dan perdagangan, sektor transportasi juga merasakan dampaknya (Apriliyanti et al., 2019b).

Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi tiga jenis: darat, laut, dan udara. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan di sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023. Sektor transportasi memiliki peranan yang penting dalam aktivitas sehari-hari masyarakat, seperti perjalanan dinas ke luar kota, pengantaran barang, dan perjalanan ke berbagai lokasi. Masyarakat biasanya memanfaatkan layanan jasa transportasi yang tersedia, seperti Blue Bird Tbk dan Garuda Indonesia Tbk. Kegiatan operasional perusahaan akan menghadapi kesulitan tanpa dukungan transportasi untuk pengiriman dan distribusi barang (Karyatun & Ardhana, 2022).

Oleh karena itu, perusahaan transportasi perlu merumuskan strategi yang akan diterapkan untuk mendukung kegiatan operasionalnya dalam proses distribusi serta meraih keuntungan. Selain itu, perusahaan transportasi juga harus mempertimbangkan strategi yang sesuai terkait aspek kualitas layanan, harga, dan penyediaan jasa transportasi untuk mendukung kegiatan bisnis serta aktivitas masyarakat sehari-hari (Alfinur & Hidayat, 2021).

Namun, pada 03 April tahun 2020, melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) merilis Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 terkait Pembatasan Sosial. Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat pandemi Covid-19. Kebijakan ini mengganggu seluruh aktivitas masyarakat dan kegiatan bisnis perusahaan. Penutupan gerai penjualan dan sejumlah lokasi pariwisata, kewajiban bagi masyarakat untuk bekerja dan belajar dari rumah, penurunan volume ekspor impor, serta berkurangnya daya beli masyarakat mengakibatkan pengurangan aktivitas produksi dan distribusi, yang juga mempengaruhi kinerja perusahaan transportasi yang ada (Khoeriyah, 2020).

Selama pandemi Covid-19, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang cukup besar, sehingga menyebabkan penghentian sementara perdagangan saham di pasar modal untuk mengatasi penurunan harga saham pada tahun 2020. Situasi ini menunjukkan dampak signifikan Covid-19 terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan, terutama di sektor transportasi. Beberapa perusahaan, seperti Garuda Indonesia Tbk (GIAA) dan Blue Bird Tbk (BIRD), mengalami kerugian dan penurunan laba selama pandemi. Pada tahun 2020, pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai respons terhadap pandemi COVID-19. Kebijakan ini berdampak pada sektor transportasi, khususnya perusahaan penerbangan. Dengan penutupan bandara dan pembatasan perjalanan, jumlah penumpang turun drastis, menyebabkan operasional perusahaan terganggu. PT Garuda Indonesia, sebagai salah satu maskapai terbesar di tanah air, mengalami penurunan laba dari tahun 2020 ke 2021 (Galbreath, 2017). Berkurangnya pendapatan membuat perusahaan kesulitan dalam mengelola modal yang dimiliki. Profitabilitas yang menurun memaksa PT Garuda Indonesia untuk mengambil langkah sulit, termasuk pengurangan karyawan untuk dirumahkan berjumlah 2400 karyawan dari tahun 2020-2021. Hal ini dilakukan untuk mengurangi beban operasional dan menjaga keberlangsungan perusahaan di tengah tantangan yang sangat besar akibat pandemi (Wardhani et al., 2021).

Situasi ini mencerminkan betapa rentannya industri transportasi terhadap perubahan kebijakan

Rizky Alexander Panjaitan, Rimbun C.D.Sidabutar, Audrey M. Siahaan | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022

pemerintah dan kondisi eksternal, serta pentingnya strategi manajemen yang adaptif dalam menghadapi krisis. Penurunan kinerja dan kerugian yang terlihat dalam laporan keuangan tentu akan memengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan transportasi, serta menimbulkan kekhawatiran mengenai kelangsungan hidup perusahaan jika mereka terus menunjukkan kinerja buruk dan tidak memiliki strategi yang efektif untuk mendukung kegiatan operasional secara keseluruhan. Namun, Akhir tahun 2021 hingga 2022, PT Garuda mulai menerapkan berbagai strategi untuk memulihkan kinerja perusahaan. Melalui inovasi layanan dan peningkatan efisiensi operasional, perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan profitabilitas (Hersugondo, 2018). Dengan adanya peningkatan laba, PT Garuda dapat memperbaiki struktur modalnya, mengurangi beban utang, dan meningkatkan likuiditas. Peningkatan profitabilitas ini juga sejalan dengan ukuran perusahaan yang lebih optimal, di mana PT Garuda dapat fokus pada rute-rute yang lebih menguntungkan dan beradaptasi dengan permintaan pasar.

Keputusan pendanaan yang tepat tercermin dalam struktur permodalan perusahaan. Masalah pendanaan adalah aspek krusial dalam operasional suatu perusahaan, melibatkan kreditur, pemegang saham, dan manajemen. Pendanaan dapat berasal dari dalam perusahaan (seperti ekuitas, laba ditahan, dan cadangan) atau dari luar (seperti pembiayaan utang). Struktur modal mencakup utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan dan jumlah modal yang dimiliki. Penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai aspek pasar modal serta ketersediaan dana bagi calon investor. Kualitas struktur modal perusahaan secara langsung mempengaruhi status keuangannya. Oleh karena itu, manajemen memiliki peran penting dalam menentukan sumber pendanaan, yang berdampak signifikan pada struktur modal perusahaan. Kesalahan dalam pengaturan struktur modal dapat menyebabkan perusahaan menghadapi masalah keuangan. Perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, karena faktor-faktor tersebut menjadi dasar dan acuan penting dalam menetapkan komposisi struktur modal yang tepat (Jao et al., 2020).

Salah satu cara untuk mengukur struktur modal suatu perusahaan adalah dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan total utang perusahaan dengan ekuitasnya, serta menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memenuhi kewajibannya menggunakan modal sendiri. Rasio ini penting untuk memberikan informasi mengenai kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai DER, semakin besar proporsi pendanaan yang berasal dari investor dibandingkan dengan modal internal perusahaan (Apriliyanti et al., 2019a).

Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal saat menentukan strukturnya. Variabel-variabel yang memengaruhi penentuan struktur modal antara lain adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas, likuiditas (Lastanti & Salim, 2018).

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat ditentukan melalui total aset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aset. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin baik teknologi dan sistem manajemen yang ada, yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset neraca pada akhir tahun, menggunakan logaritma normal (Ln) dari total aktiva. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara ukuran perusahaan dan struktur modal, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung menggunakan lebih banyak dana eksternal.

Namun, penelitian (Pertwi et al., 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Ini menunjukkan bahwa ukuran yang besar tidak menjadi pertimbangan utama dalam penambahan sumber dana dari utang untuk mendanai operasional perusahaan.

Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Rizky Alexander Panjaitan, Rimbun C.D.Sidabutar, Audrey M. Siahhaan| Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022

Investor membeli saham perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan, yang mencakup imbal hasil dan capital gain. Profitabilitas mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam periode tertentu, apakah mengalami penurunan atau peningkatan, serta untuk memahami faktor-faktor yang dapat mencegah terulangnya masalah di masa depan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah dengan menggunakan Return on Equity (ROE). ROE adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan ekuitas dalam menghasilkan keuntungan bagi semua pemegang saham. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin kuat posisi perusahaan, karena menunjukkan laba bersih yang lebih besar dibandingkan ekuitas yang dimiliki.

Ketika Profitabilitas meningkat, struktur modal cenderung menurun, dan sebaliknya. Perusahaan lebih memilih pendanaan internal, seperti laba ditahan dari hasil penjualan, dibandingkan dengan pendanaan eksternal. Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi, 2023) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah cenderung menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, yang mengakibatkan peningkatan struktur modal. Temuan ini menunjukkan bahwa masih ada peluang untuk meneliti kembali variabel ini.

Selain profitabilitas, struktur modal juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek, yang dapat diukur dengan rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ((Haryati et al., 2021)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aktiva lancar tersebut, semakin cepat perusahaan mampu memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, rasio likuiditas dapat digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban yang telah jatuh tempo, baik terhadap pihak eksternal maupun internal. Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan memanfaatkan likuiditas yang ada. Suatu perusahaan dianggap likuid jika posisi likuiditasnya lebih besar daripada kewajiban lancarnya. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi mampu membayar utang jangka pendek, sehingga dapat mengurangi utang dan menghasilkan struktur modal yang lebih kecil. Tingkat likuiditas yang tinggi biasanya membuat perusahaan enggan untuk mengambil utang, karena aset likuid sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin kecil struktur modal perusahaan, karena perusahaan cenderung lebih memilih menggunakan dana internal sebelum memutuskan untuk berutang. Pandangan ini sejalan dengan temuan (Gustyana et al., 2021)

Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan current ratio (CR). CR adalah rasio yang berguna untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Ifada et al., 2021) current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Penelitian oleh (Brigham & Houston, 2019) menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal; semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah struktur modalnya. Hal ini sesuai dengan Pecking Order Theory, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki utang yang lebih sedikit. Perusahaan yang sangat likuid memiliki sumber pendanaan yang cukup besar, sehingga lebih memilih menggunakan dana internal terlebih dahulu sebelum mencari dana eksternal, yang juga mengurangi kebutuhan akan utang. Seiring meningkatnya likuiditas perusahaan, penggunaan utang jangka panjang juga meningkat, menyebabkan hubungan negatif antara likuiditas dan struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih likuid akan membayar utangnya, sehingga mengurangi tingkat penggunaan utang. Penelitian ini menunjukkan masih ada peluang untuk meneliti kembali variabel ini.

Rizky Alexander Panjaitan, Rimbun C.D.Sidabutar, Audrey M. Siahaan | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan rasio Return on Equity (ROE), likuiditas menggunakan rasio Current Ratio (CR), ukuran perusahaan menggunakan rasio Size, dan struktur modal diukur dengan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Penelitian ini memanfaatkan data laporan keuangan dari perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023 (Dzahabiyya et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang dan terdapat ketidakonsistenan dari hasil penelitian penelitian sebelumnya yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2021-2023”

METODE

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang bertujuan untuk mencari korelasi, karena menguji teori-teori terkait dengan menggunakan metode statistik untuk menganalisis variabel-variabel penelitian dan mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel tersebut. Sugiyono (Febriyanto, 2018) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Objek penelitian ini mencakup variabel independen, yaitu rasio profitabilitas yang diwakili oleh return on equity (ROE), likuiditas yang diwakili oleh current ratio (CR), dan ukuran perusahaan yang diwakili oleh size. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal, yang diwakili oleh debt-to-equity ratio (DER).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari temuan pihak lain (Silaen, 2018). Data ini biasanya dikumpulkan dari buku teks atau laporan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 24 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik yang dianggap mewakili populasi (Africa, 2018). Sampel merupakan prosedur pengambilan data dari sebagian populasi yang bertujuan untuk menentukan karakteristik populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga sampel yang dipilih dapat mewakili populasi.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan memanfaatkan informasi dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang konsisten (SATRIA & Fatmawati, 2023). Skala pengukuran adalah konvensi yang menjadi dasar dalam menentukan panjang interval suatu alat ukur, sehingga alat ini dapat menghasilkan data kuantitatif.

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Metode ini hanya digunakan untuk menampilkan dan menganalisis data dengan perhitungan agar dapat menjelaskan keadaan atau karakteristik data.

Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini adalah jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar minimum. Standar minimum menunjukkan jumlah terkecil yang bervariasi dari rata-rata, sedangkan maksimum untuk mengetahui data yang bersangkutan dan mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata data yang bersangkutan.

Rizky Alexander Panjaitan, Rimbun C.D.Sidabutar, Audrey M. Siahhaan| Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi dari rata-rata yang terjadi pada data tersebut (Butar Butar et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “ Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas, Likuiditas, terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.” Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa annual report dan sustainability report yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website resmi Perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa efek resmi di Indonesia, perusahaan yang ingin beroperasi di pasar publik harus melaluinya. Berdasarkan data BEI pada tahun 2021-2023x populasi perusahaan Transportasi 36 perusahaan dan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 24 perusahaan sehingga total sampel dalam penelitian ini 24 (3) sebanyak 72 .

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Metode ini hanya digunakan untuk menampilkan dan menganalisis data dengan perhitungan agar dapat menjelaskan keadaan atau karakteristik data (Zai et al., 2022).

Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini adalah jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar minimum. Standar minimum menunjukkan jumlah terkecil yang bervariasi dari rata-rata, sedangkan maksimum untuk mengetahui data yang bersangkutan dan mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi dari rata-rata yang terjadi pada data tersebut. Berikut merupakan tabel penjelasan mengenai hasil analisis deskriptif keseluruhan variabel selama tahun 2021-2023. Analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan SPSS 23. Hasil dari uji statistik deskriptif yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Descriptive

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| SIZE | 72 | 22.55 | 30.99 | 26.4479 | 1.91221 |
| ROE | 72 | .00 | 5.14 | .2529 | .66321 |
| CR | 72 | .03 | 11.36 | 1.7861 | 1.81565 |
| DER | 72 | .02 | 90.30 | 3.0411 | 11.55378 |
| Valid N (listwise) | 72 | | | | |

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan teknik Durbin Watson. Jika nilai $dU < dW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|------------------------|------------------------------------|----------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted Square | Rstd. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .871 ^a | .758 | .747 | 5.807 | 1.884 |

a. Predictors: (Constant), CR, SIZE, ROE

b. Dependent Variable: DER

Sumber : Data Diolah SPSS 23, 2025

Hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, didapat nilai Durbin-Watson adalah 1,884, nilai dl sebesar 1,5323 dan du sebesar 1,7054. Nilai Durbin-Watson tidak terletak pada $du < dW < 4-du$ yaitu $1,7054 < 1,884 < 2,2964$, maka uji autokorelasi tidak dapat disimpulkan atau belum bisa diketahui terjadinya gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda ini bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila nilai-nilai variabel bebas (X) diketahui dan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan variabel terikat dengan variabel bebasnya.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients^a | | | | | | | |
|---------------------------------|------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|--------------------------------|------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance |
| 1 | (Constant) | -9.917 | 6.658 | | -1.489 | .141 | |
| | LN_X1 | 3.175 | 2.065 | .156 | 1.538 | .129 | .832 |
| | LN_X2 | .324 | .129 | .259 | 2.506 | .015 | .806 |
| | LN_X3 | -.696 | .121 | -.556 | -5.741 | .000 | .916 |

Sumber : Data Diolah SPSS 23, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$DER = -9.917 + 3.175 \text{ SIZE} + 0.324 \text{ ROE} - 0.696 \text{ CR}$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dari Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar -9.917. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas) diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen (Struktur Modal) akan turun sebesar 99.17%
2. Menunjukkan jika variabel X1 (Ukuran Perusahaan) Tidak Berpengaruh, artinya apabila Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1% Maka DER (Y) akan naik sebesar 3.175 atau 31.75% dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Menunjukkan jika variabel X2 (Profitabilitas) berpengaruh , artinya apabila Profitabilitas mengalami kenaikan 1% Maka DER (Y) akan naik sebesar 0.324 atau 3% dengan asumsi

variabel lain konstan.

4. Menunjukkan jika variabel X3 (Likuiditas) berpengaruh artinya apabila Likuiditas mengalami kenaikan 1% Maka DER (Y) akan naik sebesar 0.696 atau 7 % dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. H1 akan diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan mempunyai signifikansi $< 0,05$ dan H1 akan ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan mempunyai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------------------------|-----------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance |
| 1 | (Constant) | -9.917 | 6.658 | | -1.489 | .141 | |
| | LN_X1 | 3.175 | 2.065 | .156 | 1.538 | .129 | .832 |
| | LN_X2 | .324 | .129 | .259 | 2.506 | .015 | .806 |
| | LN_X3 | -.696 | .121 | -.556 | -5.741 | .000 | .916 |

Sumber : Data Diolah SPSS 23, 2025

Hipotesis satu sampai empat merupakan uji 1 satu arah maka derajat kebebasan(df) = n - K - 1 = 72 - 3 - 1 = 68 .Dan derajat kepercayaan sebesar 5% sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1.995 Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa :

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel SIZE (ukuran Perusahaan) memiliki nilai t hitung sebesar 1.538 nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar 1.995 dan nilai signifikansi sebesar 0.129 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 Ditolak dan Ho Ditolak.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel ROE (Profitabilitas) memiliki nilai t hitung sebesar 2.506 nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 1.995 dan nilai signifikan sebesar 0.015 lebih kecil 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima Ho diterima.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel CR (Likuiditas) memiliki nilai t hitung sebesar 5.741 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.995 dan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 Diterima dan Ho Diterima.

Koefesien Determinasi (R-Square)

Tabel 5. Uji Koefesien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted Square | RStd. Error of the Estimate |
|--------------|-------------------|-----------------|------------------------|------------------------------------|
| | .671 ^a | .451 | .425 | 1.09310 |

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data Diolah SPSS 23, 2025

Hasil perhitungan SPSS versi 23 uji R-Square diatas menunjukkan bahwa nilai R S-quare sebesar 0.451 hal ini dapat diartikan bahwa DER adalah sebesar 45,1% ditentukan oleh variabel independen (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,Likuiditas) dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 54,9% (100%-45,1%) di pengaruhi variabel lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian Ukuran Perusahaan terhadap Strukur Modal yang dikur dengan size pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal yang telah dikur menggunakan size Berdasarkan tabel 4.6 bahwa variabel SIZE (ukuran Perusahaan) memiliki nilai t hitung sebesar 1.538 nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar 1.995 dan nilai signifikansi sebesar 0.129 lebih besar dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal, Ukuran perusahaan sering kali dianggap sebagai faktor penting dalam menentukan struktur modal. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh . Perusahaan besar mungkin memiliki akses lebih baik ke pasar modal, tetapi mereka tidak selalu memilih struktur modal tertentu. Pendanaan internal bisa jadi lebih dipilih daripada utang, tergantung pada kebijakan manajerial dan strategi jangka panjang. Di sisi lain, perusahaan kecil dan menengah mungkin menghadapi keterbatasan dalam akses ke modal eksternal, tetapi dapat mengandalkan pendanaan pribadi atau utang dari lembaga keuangan lokal. Keputusan pendanaan lebih dipengaruhi oleh kondisi pasar dan kebutuhan spesifik daripada ukuran itu sendiri (Sianturi & Saragih, 2024).

Faktor lain seperti industri, kondisi ekonomi, dan manajemen risiko juga memainkan peran penting. Sebuah perusahaan, apapun ukurannya, mungkin memilih untuk menjaga rasio utang rendah demi mengurangi risiko finansial, atau mengambil utang lebih banyak untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan. Dengan demikian, keputusan struktur modal lebih kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor selain ukuran perusahaan (Fadliah, 2022). Pendapat ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cassayre et al., 2021), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.Dengan ini H1 ditolak Ho Ditolak

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian Profitabilitas terhadap Strukur Modal yang dikur dengan ROE pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal yang telah dikur menggunakan ROE. Berdasarkan tabel 4.6 bahwa variabel ROE (Profitabilitas) memiliki nilai t hitung sebesar 2.506 nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 1.995 dan nilai signifikan sebesar 0.015 lebih besar 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Transportasi. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mengutamakan penggunaan dana internal sebelum beralih ke utang (Paramadina, 2021). Profitabilitas berfungsi sebagai indikator dalam menentukan alternatif pendanaan, meskipun penilaian profitabilitas suatu

Rizky Alexander Panjaitan, Rimbun C.D.Sidabutar, Audrey M. Siahaan | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022

perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung pada perbandingan antara laba dan aktiva atau modal. Ini melibatkan perbandingan laba dari operasi perusahaan atau laba netto setelah pajak dengan modal sendiri. Setiap peningkatan dalam profitabilitas biasanya disertai dengan peningkatan dalam struktur modal. Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas, semakin besar pula laba ditahan, meskipun hal ini juga diimbangi oleh peningkatan utang akibat prospek perusahaan yang dinilai sangat baik. Posisi keuangan yang kuat akan mengurangi kebutuhan akan pinjaman tetapi meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi (Manalu & Verawati, 2020). Pendapat ini didukung oleh penelitian (Akhmad et al., 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian H2 diterima dan Ho ditolak.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian Likuiditas terhadap Struktur Modal yang diukur dengan CR pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal yang telah diukur menggunakan CR. Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel CR (Likuiditas) memiliki nilai t hitung sebesar 5.741 nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.995 dan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Likuiditas memiliki peran penting dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya tanpa harus menjual aset tetap. Ketika likuiditas tinggi, perusahaan memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam memilih sumber pembiayaan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung lebih mampu untuk mengambil utang, karena mereka dapat menunjukkan kepada kreditor bahwa mereka mampu membayar kembali pinjaman tepat waktu. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan leverage, yang dapat meningkatkan imbal hasil pemegang saham. Di sisi lain, perusahaan dengan likuiditas rendah mungkin lebih berhati-hati dalam menggunakan utang, mengingat risiko gagal bayar yang lebih tinggi. Mereka mungkin memilih untuk mengandalkan pendanaan internal atau ekuitas untuk menjaga stabilitas finansial (Arlina, 2018).

Selain itu, likuiditas juga mempengaruhi biaya modal. Perusahaan yang likuid biasanya dapat memperoleh dana dengan biaya lebih rendah, karena risiko yang lebih rendah bagi investor dan kreditor. Sebaliknya, perusahaan yang kurang likuid mungkin harus membayar suku bunga yang lebih tinggi untuk mendapatkan pinjaman, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan struktur modal. Dengan demikian, likuiditas berfungsi sebagai faktor penggerak dalam keputusan struktur modal, mempengaruhi pilihan antara utang dan ekuitas serta dampaknya terhadap biaya modal dan risiko finansial secara keseluruhan (Afridayani et al., 2022).

Penelitian oleh (Ansari, 2021) menyatakan bahwa **Likuiditas** (diukur dengan Current Ratio/CR) juga berpengaruh signifikan dan terhadap struktur modal. Ini berarti bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki struktur modal yang lebih rendah (Zakiah & Meirini, 2022).

Dengan demikian, meskipun kemampuan untuk membayar likuiditas menunjukkan kesehatan finansial jangka pendek, perusahaan harus memastikan bahwa struktur modalnya juga dikelola dengan baik. Keseimbangan antara likuiditas yang baik dan struktur modal yang sehat sangat penting untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Maka dengan ini H3 Diterima dan Ho Ditolak.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas

Rizky Alexander Panjaitan, Rimbun C.D.Sidabutar, Audrey M. Siahaan | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022

Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh terhadap Struktur Modal. Ukuran perusahaan sering kali dianggap sebagai faktor penting dalam menentukan struktur modal. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh. Perusahaan besar mungkin memiliki akses lebih baik ke pasar modal, tetapi mereka tidak selalu memilih struktur modal tertentu. Pendanaan internal bisa jadi lebih dipilih daripada utang, tergantung pada kebijakan manajerial dan strategi jangka panjang. Di sisi lain, perusahaan kecil dan menengah mungkin menghadapi keterbatasan dalam akses ke modal eksternal, tetapi dapat mengandalkan pendanaan pribadi atau utang dari lembaga keuangan lokal. Keputusan pendanaan lebih dipengaruhi oleh kondisi pasar dan kebutuhan spesifik daripada ukuran itu sendiri.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mengutamakan penggunaan dana internal sebelum beralih ke utang. Profitabilitas berfungsi sebagai indikator dalam menentukan alternatif pendanaan, meskipun penilaian profitabilitas suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung pada perbandingan antara laba dan aktiva atau modal. Ini melibatkan perbandingan laba dari operasi perusahaan atau laba netto setelah pajak dengan modal sendiri. Setiap peningkatan dalam profitabilitas biasanya disertai dengan peningkatan dalam struktur modal.
3. Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Likuiditas memiliki peran penting dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya tanpa harus menjual aset tetap. Ketika likuiditas tinggi, perusahaan memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam memilih sumber pembiayaan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung lebih mampu untuk mengambil utang, karena mereka dapat menunjukkan kepada kreditor bahwa mereka mampu membayar kembali pinjaman tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Africa, L. A. (2018). Corporate Social Responsibility Effect, Public Ownership And Firm Size Toward Value Of Firm. *International Scientific Journal Theoretical & Applied Science*, 66(10), 355–362. [Http://Www.T-Science.Org/Arxivdoi/2018/10-66/10-66-46.Html](http://Www.T-Science.Org/Arxivdoi/2018/10-66/10-66-46.Html)
- Afridayani, A., Pratiwi, A. P., Purwatiningsih, P., Ahnaf, T. Q., & Laelani, A. (2022). Implementasi Isak 35 Pada Pelaporan Keuangan Sdit Permata Gemilang. *Kuat : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 4(1), 62–67. <https://doi.org/10.31092/Kuat.V4i1.1498>
- Akhmad, Y. K., Sahusilawane, T., & Abdin, M. (2024). Evaluasi Kerusakan Dan Biaya Pelaksanaan Perbaikan Gedung Auditorium Iain Kota Ambon. *Journal Agregate*, 3(1), 186–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/Ja.V3i1.1863>
- Alfinur, A., & Hidayat, C. W. (2021). Firm Size, Sales Growth, Profitability Dan Firm Value Pada Sektor Basic Industry And Chemical. *Management And Business Review*, 5(1), 85–92. <https://doi.org/10.21067/Mbr.V5i1.5545>
- Ansari, J. (2021). *Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al-Marhamah Medan)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019a). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224.

- Rizky Alexander Panjaitan, Rimbun C.D.Sidabutar, Audrey M. Siahhaan| Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019b). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Arlina, F. (2018). Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Dalam Mendukung Tingkat Likuiditas Pada Pt. Perkebunan Nusantara Ii (Persero) Tanjung Morawa. *Jumant*, 6(1), 39–48.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 2*.
- Butar Butar, M. W., Sasmita, G. M. A., & Githa, D. P. (2021). Implementasi Enterprise Resource Planning Untuk Toko Bangunan Studi Kasus Ud. Mandala Jaya. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(2), 383–396.
- Cassayre, J., Smejkal, T., Blythe, J., Hoegger, P., Renold, P., Pitterna, T., Prasanna, C. S., Smits, H., Godineau, E., & Luksch, T. (2021). The Discovery Of Isocycloseram: A Novel Isoxazoline Insecticide. In *Recent Highlights In The Discovery And Optimization Of Crop Protection Products* (Bll 165–212). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-821035-2.00008-5>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *Jad: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Fadliah, I. (2022). *Pengaruh Volatilitas Penjualan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba Pada Pt. Perkebunan Nusantara Ii Tanjung Morawa*. Universitas Medan Area. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/18554>
- Febriyanto, F. C. (2018). The Effect Of Leverage, Sales Growth And Liquidity To The Firm Value Of Real Estate And Property Sector In Indonesia Stock Exchange. *Economics And Accounting Journal*, 1(3), 198–205.
- Galbreath, J. (2017). The Impact Of Board Structure On Corporate Social Responsibility: A Temporal View. *Business Strategy And The Environment*, 26(3), 358–370. <https://doi.org/10.1002/bse.1922>
- Gustyana, T. T., Alfian Candra, R., Shintia, D. A., & Nugraha, N. (2021). The Effect Of Financial Policy, Managerial Ownership, Profitability, And Company Size On Company Value In Automotive And Component Sub-Sector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange Period 2014-2018. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 21(1), 66. <https://doi.org/10.25124/jmi.v21i1.3358>
- Haryati, P. D. G., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh Corporate Governance Dan Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 3(1).
- Hersugondo, H. (2018). *Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016*. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Hersugondo, H. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. *Proceeding Sendi_U*. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6066>
- Ifada, L. M., Fuad, K., & Kartikasari, L. (2021). Managerial Ownership And Firm Value: The Role Of Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(2), 161–169. <https://doi.org/10.20885/jai.vol25.iss2.art6>
- Jao, R., Hamzah, D., Laba, A. R., & Mediaty, M. (2020). Reputasi Perusahaan Dan Reaksi Investor (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Seiko : Journal Of Management & Business*, 3(2), 124–133. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.597>
- Karyatun, S., & Ardhana, A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Syntax Literate*, 7(3).

- Rizky Alexander Panjaitan, Rimbun C.D.Sidabutar, Audrey M. Siahaan| Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 96. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.008>
- Lastanti, H. S., & Salim, N. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 27–40. [https://doi.org/Hidayat, D. F. N., & Farida, F. \(2021\). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 4th Prosiding Business And Economics Conference In Utilizing Of Modern Technology 2021. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/6014>](https://doi.org/Hidayat, D. F. N., & Farida, F. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 4th Prosiding Business And Economics Conference In Utilizing Of Modern Technology 2021. https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/6014)
- Manalu, B., & Verawati, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Ii Tanjung Morawa. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4159>
- Paramadina, A. U. (2021). Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Ii Tanjung Morawa. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pertiwi, S., Rahmawati, I. Y., Darmawan, A., & Innayah, M. N. (2023). Effect Of Profitability, Firm Size And Liquidity On Firm Value With Capital Structure As Intervening Variable. *Media Ekonomi*, 22(2), 37. <https://doi.org/10.30595/medek.v22i2.13846>
- Satria, M., & Fatmawati, A. P. (2023). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning Berbasis Sap Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Abc. *Land Journal*, 4(2), 108–123. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2915>
- Sianturi, C. L., & Saragih, P. C. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Audio, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 122384 Pematangsiantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8387–8402. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8831>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Zai, I., Buntu, N., Erick, E., Michelle, M., Cecilia, C., Conny, C., & Charlie, C. (2022). Analisis Pengaruh Supply Chain Dan Enterprise Resource Planning Pada Kinerja Pt Toyota Astra Motor. *Yume: Journal Of Management*, 5(2), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/yum.v5i2.1740>
- Zakiah, A., & Meirini, D. (2022). Analisis Kesiapan Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus Mi Ampel Bangsal Mojokerto). *Oikonomika : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1–21. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v2i2.124>